



Volume 8 Nomor 1, Juni 2024

DOI: <https://doi.org/10.37726/ee.v8i1.1122>

Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU)

Tarisyia Ativya Lubis¹, Khairunnisa^{2*}^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara
20238*¹tarisyia431@gmail.com^{2*}khairunnisa@umsu.ac.id

ABSTRAK

Dengan mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, seseorang dapat memahami bahwa menabung di bank syariah tidak hanya bermanfaat secara individual, tetapi juga dapat memberikan kontribusi pada kesejahteraan umat Islam. Literasi keuangan, terutama dalam konteks keuangan syariah, secara signifikan memengaruhi kecenderungan untuk melakukan transaksi atau menggunakan produk di perbankan Islam. Namun, literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa masih kurang dianggap penting, mahasiswa lebih memprioritaskan konsumsi pribadi daripada pertimbangan keuangan jangka panjang. Studi ini dirancang untuk mengeksplorasi pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah pada keinginan menyimpan dana mahasiswa pada perbankan syariah, dengan harapan dapat memberikan pengetahuan lebih terperinci tentang aspek-aspek yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan di kalangan mahasiswa. Studi tersebut mengaplikasikan metode pendekatan kuantitatif dengan populasi 190 mahasiswa, serta memakai 66 sampel dengan mengaplikasikan sampling acak. Berdasarkan hasil studi, dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas secara parsial berdampak secara signifikan terhadap minat nasabah dilihat dari angka t_{hitung} religiusitas lebih besar dari t_{tabel} ($3.388 > 1.996$), begitu pula literasi keuangan syariah dilihat dari angka t_{hitung} literasi keuangan syariah lebih besar dari t_{tabel} ($8.386 > 1.996$), dan dilihat dari angka F_{hitung} lebih besar dari angka F_{tabel} ($109.894 > 2.76$), dengan tingkat signifikansi 0,001 disebabkan nilai signifikansi ini lebih rendah daripada 0.05 maka secara bersamaan baik

EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan), Volume 8, Nomor 1, Juni 2024

<https://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/EKSISBANK/>ISSN: [2654-8526](#) (Media Online) [2599-2708](#) (Media Cetak)

religiusitas maupun literasi keuangan syariah berdampak secara signifikan terhadap minat nasabah dipengaruhi sebesar 77,7% sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang faktor-faktor religiusitas dan literasi keuangan syariah yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Kata Kunci— Perbankan Syariah, Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Minat Nasabah.

ABSTRACT

With a high level of religiosity, individuals can understand that saving in an Islamic bank is not only beneficial on an individual level but also contributes to the welfare of the Muslim community. Financial literacy, especially in the context of Shariah finance, significantly influences the tendency to conduct transactions or use products in Islamic banking. However, Shariah financial literacy among students is still considered less important, as they tend to prioritize personal consumption over long-term financial considerations. This study aims to explore the influence of religiosity and Shariah financial literacy on students' willingness to save funds in Islamic banks, providing detailed insights into the aspects affecting financial decision-making among students. The study employs a quantitative approach with a population of 190 students and uses 66 samples selected through random sampling. The study's findings indicate that religiosity partially and significantly affects customer interest, as evidenced by the religiosity t-value being greater than the t-table value ($3.388 > 1.996$). Similarly, Shariah financial literacy significantly impacts customer interest, with its t-value also exceeding the t-table value ($8.386 > 1.996$). The F-value is greater than the F-table value ($109.894 > 2.76$), with a significance level of 0.001, which is lower than 0.05, indicating that both religiosity and Shariah financial literacy together significantly impact customer interest, accounting for 77.7% of the influence, while the remaining 22.3% is influenced by other factors. These findings contribute to a better understanding of how religiosity and Shariah financial literacy influence students' interest in becoming customers of Islamic banks.

Keywords— Sharia Banking, Religiosity, Sharia Financial Literacy, Customer Interest.

I. PENDAHULUAN

Menurut regulasi yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 perihal Perbankan Syariah, didefinisikan perbankan syariah dan bank syariah. Perbankan syariah mencakup lembaga perbankan syariah dan unit bisnis syariah, melibatkan aspek institusi, aktivitas bisnis, serta prosedur dan prosedur operasionalnya. Bank syariah, sesuai kategorinya, terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, serta melakukan aktivitas usahanya sesuai dengan prinsip syariah (Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, 2008). Chief Economist PT Bank Syariah Indonesia

Tbk (BSI), Banjara Surya Indrastomo, memproyeksikan pertumbuhan bisnis institusi keuangan syariah di tahun 2023 hendak melampaui rata-rata pertumbuhan perbankan nasional (Harbani, 2023). Proyeksi ini menekankan pentingnya peran mahasiswa dalam pengembangan industri perbankan syariah, di mana mereka dapat memberikan kontribusi signifikan melalui pemahaman, edukasi, riset, dan partisipasi aktif dalam mendorong pertumbuhan sektor perbankan syariah (Martinis, 2020).

Secara terminologi "literasi keuangan" merujuk kepada pemahaman individu mengenai institusi keuangan, produk yang disediakan, hingga potensi manfaat dan

EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan), **Volume 8, Nomor 1, Juni 2024**

<https://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/EKSISBANK/>

ISSN: [2654-8526](https://doi.org/10.26524/2654-8526) (Media Online) [2599-2708](https://doi.org/10.26524/2599-2708) (Media Cetak)

risikonya. Masalah tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa umat Islam memilih produk secara hati-hati, memperhatikan aspek syariah. Skala literasi keuangan syariah mempengaruhi keinginan bertransaksi atau mengaplikasikan produk di bank Islam. Sampai saat ini, keinginan masyarakat terhadap bank Islam tetap tergolong minim apabila dibandingkan dengan bank konvensional (Sari & Pradesyah, 2023). Menyimpan dana di institusi keuangan syariah merupakan opsi yang tepat dengan prinsip agama Islam dan sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah Allah. Dengan mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi, seseorang mampu mengerti bahwa menyimpan dana di institusi keuangan syariah tidak hanya bermanfaat secara individual, tetapi juga dapat memberikan kontribusi pada kesejahteraan umat Islam lainnya dikarenakan adanya saling membantu ekonomi umat Islam di dalam struktur pembagian laba yang digunakan oleh institusi keuangan syariah dalam pengelolaan dana nasabahnya (Safira et al., 2022). Namun, pada masa kini pemikiran dan penalaran tentang sistem keuangan syariah di ranah universitas tetap dinilai kurang signifikan oleh mahasiswa. Mahasiswa lebih cenderung memberi prioritas pada keinginan pribadi mereka untuk menggunakan dana yang dimilikinya untuk kegiatan konsumsi, tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang yang mungkin terjadi (Lestari, 2017).

Beberapa studi sebelumnya seperti studi yang dilaksanakan oleh Fauzi & Murniawaty (2020) tentang Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah berhasil terbukti membuahkan hasil yang positif antara religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah. Temuan serupa juga disajikan dalam studi

yang dilakukan oleh Safira, Oktavia, Wicaksono & Putra (2022) mengenai Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah menyajikan hasil penemuan yang mana tidak kalah menarik. Studi tersebut memperoleh dampak religiusitas memengaruhi ketertarikan mahasiswa sehingga menyimpan dana di perbankan syariah. Hal itu dibuktikan dari diperolehnya koefisien determinasi pengaruh religiusitas mempunyai dampak terhadap ketertarikan mahasiswa sehingga menyimpan dana di perbankan syariah lebih signifikan dibandingkan akibat faktor lain dan mengindikasikan bahwa kenaikan satu satuan dalam tingkat religiusitas mahasiswa dapat mengakibatkan peningkatan ketertarikan mahasiswa untuk menyimpan dana di perbankan syariah. Disamping hal tersebut, studi yang dijalankan melalui Kamila & Rochmawati (2023) mengenai Dampak Edukasi Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa dalam mengaplikasikan Produk Institusi Keuangan Syariah dapat disimpulkan bahwa ketiganya dengan bersamaan memengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap produk bank syariah. Edukasi mengenai institusi keuangan syariah berdampak pada ketertarikan para mahasiswa sehingga mahasiswa mengaplikasikan produk bank syariah, begitu pula dengan literasi keuangan syariah yang memiliki dampak cukup signifikan pada minat mahasiswa untuk mengaplikasikan produk bank syariah. Di samping itu, religiusitas juga berperan dalam memengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam mengaplikasikan produk bank syariah.

Pertumbuhan ekonomi islam diharapkan akan terus berlanjut, tetapi kurangnya peningkatan budaya riset berpotensi menghambat perkembangan jangka panjang dalam bidang ini (Khairunnisa & Sari, 2022). Hingga saat ini, studi tentang dampak dari

religiusitas dan literasi keuangan syariah pada minat para mahasiswa untuk menjadi bagian dari nasabah di bank syariah masih terbatas. Hal tersebut didukung oleh adanya variabel lain di luar lingkup studi yang mungkin memengaruhi minat mahasiswa tersebut (Fauzi & Murniawaty, 2020). Sebagai akibatnya studi berikutnya direkomendasikan agar menginvestigasi aspek-aspek tambahan yang mungkin memengaruhi dari lingkungan sosial, tingkat pendapatan yang tersedia, dan kualitas layanan yang menimbulkan minat individu untuk menyimpan dana di lembaga perbankan syariah, layaknya pemahaman tentang produk perbankan syariah, penga diberikan oleh bank syariah (Safira et al., 2022).

Dalam konteks ini, penting untuk menyelidiki pengaruh antara tingkatan religiusitas dan pemahaman literasi keuangan syariah mahasiswa berpengaruh pada keinginan untuk menyimpan dana di institusi perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang guna mengetahui pengaruh dari religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap keinginan menabung para mahasiswa pada perbankan syariah dengan harapan agar memberikan interpretasi yang lebih menyeluruh tentang aspek-aspek yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perilaku keuangan di antara mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Religiusitas

Menurut (Ancok & Nashori Suroso, 2005) Religiusitas tercermin dalam berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terbatas pada perilaku ritualistik semata, namun juga meliputi aktivitas yang didorong oleh kekuatan supranatural. Aktivitas tersebut melampaui yang dapat diamati dan dirasakan secara langsung, terjadi baik dalam tindakan yang terlihat maupun dalam batin seseorang.

Religiusitas merujuk pada ketertarikan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran agamanya, sehingga tercermin dalam tindakan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama tersebut. Individu religius tidak hanya mengetahui perintah dan larangan agama, tetapi juga mengamalkan perintah-perintah tersebut dan menghindari larangan-larangan tersebut. Religiusitas mencerminkan penghayatan prinsip-prinsip agama yang terinternalisasi pada diri individu dan tercermin pada perilaku sehari-hari (Alwi, 2014).

Menurut (Glock & Stark, 2016) indikator religiusitas dapat diukur melalui beberapa dimensi:

1. Keyakinan (Ideologis): Dimensi ini mencerminkan sejauh mana individu yang religius memegang teguh pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Ini mencakup tingkat keyakinan seorang muslim terhadap ajaran agamanya, terutama ajaran fundamental seperti keyakinan pada Allah SWT, Malaikat, dan Rasul. Setiap agama memiliki seperangkat kepercayaan yang diharapkan ditaati oleh para penganutnya, meskipun isi dan ruang lingkup keyakinan ini bervariasi antara agama dan tradisi agama.
2. Praktik Agama (Ritualistik): Dimensi ini mencakup tindakan ibadah dan ketaatan yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agamanya. Bagi seorang muslim, ini melibatkan pelaksanaan shalat, puasa, zakat, dan haji. Praktik keagamaan ini terbagi menjadi dua kategori utama yaitu ritual dan ketaatan.
3. Pengalaman (Eksperiensial): Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, termasuk perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami individu atau diidentifikasi oleh

kelompok keagamaan sebagai komunikasi dengan esensi ketuhanan, seperti Tuhan.

4. Pengetahuan (Intelektual): Dimensi ini mengukur sejauh mana individu mengetahui dan memahami ajaran agamanya, terutama yang terdapat dalam kitab suci dan sumber lainnya. Ini mencerminkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seorang muslim terhadap ajaran pokok agamanya, dengan harapan bahwa setiap penganut agama memiliki pengetahuan minimal mengenai dasar keyakinan dan tradisi agama.
5. Pengamalan (Konsekuensial): Dimensi ini menilai sejauh mana perilaku individu dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial sehari-hari. Ini mencakup dampak keyakinan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan agama pada perilaku sehari-hari seorang muslim, seperti sifat suka menolong dan etika bekerja sama.

B. Literasi Keuangan Syariah

Menurut (OECD, 2017) Mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman terhadap konsep dan risiko keuangan, termasuk kemampuan, dorongan, serta keyakinan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tersebut dalam proses pengambilan keputusan keuangan yang efektif, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat serta berperan aktif dalam sektor ekonomi.

Menurut (Nasrum 2016) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai patokan dalam literasi keuangan syariah:

1. Kemampuan Menciptakan Surplus Keuangan: Ini mengukur sejauh mana seseorang dapat meningkatkan aset keuangan yang dimilikinya.

2. Pemahaman dan Pengetahuan tentang Tabungan dan Investasi Bulanan: Ini mencakup kemampuan untuk memahami dan menentukan jumlah yang harus ditabung dan diinvestasikan setiap bulan.
3. Pengetahuan tentang Produk-produk Keuangan yang Sesuai: Ini berkaitan dengan pemahaman individu mengenai produk-produk keuangan yang cocok dengan profil dan latar belakang mereka.

Dalam studi Mtesatun, Trianto, Cahyono & Rahmayati (2023) memperlihatkan dengan adanya korelasi yang menguntungkan dan dapat diandalkan secara statistik antara pemahaman tentang keuangan dan akses keuangan. Disisi lain literasi keuangan syariah merujuk kepada pemahaman dan keahlian terkait prinsip-prinsip keuangan Islam, meliputi pengetahuan tentang produk keuangan sesuai syariah, prinsip-prinsip bagi hasil, transaksi tanpa riba, dan pemahaman akan hukum serta etika keuangan dalam Islam. Dengan memahami literasi keuangan syariah secara komprehensif, individu atau masyarakat dapat menguasai prinsip-prinsip sistem lembaga keuangan syariah, termasuk manfaat dan keunggulan bank syariah. (Rahmawati & Hamdan, 2021).

C. Minat Nasabah

Menurut (Rahman Shaleh & Abdul Wahab, 2004) minat merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian dan merespons dengan kegembiraan terhadap orang, aktivitas, atau situasi tertentu. Dengan kata lain, minat mencakup upaya individu untuk mendekati, memahami, menguasai, dan berinteraksi dengan subjek yang menarik bagi mereka. Dalam konteks pengambilan keputusan konsumen, minat merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap preferensi maupun keputusan pembelian.

Menurut (Ferdinand, 2006) minat beli dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator berikut:

1. Minat Transaksional: Kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat Referensial: Kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan produk kepada orang lain.
3. Minat Preferensial: Minat yang mencerminkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama terhadap produk tersebut, dan preferensi ini hanya akan berubah jika terjadi sesuatu dengan produk tersebut.
4. Minat Eksploratif: Minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati dan informasi yang mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Sesuai dengan pandangan Komaruddin (1994) minat nasabah ialah keinginan dan ketertarikan yang lebih terhadap proses pengambilan keputusan oleh konsumen. Berdasarkan pandangan Sinungan (1990) terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi timbulnya minat nasabah, seperti: (1) Lokasi: Bank yang berlokasi strategis membuat akses bagi nasabah menjadi lebih mudah dalam melakukan transaksi perbankan. (2) Pelayanan: Pelayanan ialah upaya untuk memberikan bantuan dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan menyajikan produk secara optimal, sehingga menghasilkan kepuasan bagi nasabah. (3) Religius Stimuli: Religius stimuli merujuk pada faktor-faktor pengetahuan dan pengalaman keagamaan yang memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi. (4) Reputasi: Reputasi bank didefinisikan sebagai struktur sosial yang menciptakan ikatan atau kepercayaan yang kemudian membentuk citra merek bagi lembaga tersebut. (5) Profit Sharing: Profit

sharing diartikan sebagai tindakan membagikan sebagian keuntungan kepada para anggota perusahaan. (6) Promosi: Promosi merupakan upaya yang bertujuan untuk memengaruhi pemahaman dan minat konsumen terhadap produk yang disajikan oleh perusahaan, dengan harapan mereka akan mempertimbangkan dan akhirnya membeli produk tersebut.

III. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu dimana studi kuantitatif merupakan suatu pendekatan dalam studi ilmiah dengan mengaplikasikan data yang dapat diukur secara numerik atau berupa angka. Pendekatan ini mengutamakan pengumpulan data yang bersifat kuantitatif untuk kemudian dianalisis secara statistik guna mengetes hipotesis dan menjawab pertanyaan studi. Menurut (Sugiyono, 2013) studi tersebut berdasarkan pendekatan positivisme, untuk menyelidiki pada kelompok populasi atau sampel yang spesifik. Data dikumpulkan dengan mengaplikasikan instrumen penelitian, selanjutnya dievaluasi dengan cara kuantitatif atau statistik dengan maksud menguji hipotesis yang telah diformulasikan.

Populasi yang menjadi fokus pada studi ini merupakan keseluruhan mahasiswa Perbankan Syariah yang terdaftar pada tahun 2020 sampai 2023, dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 190 mahasiswa. Metode penarikan sampel pada studi ini mengadopsi metode *simple random sampling* karena metode ini memastikan tentang setiap individu pada populasi mempunyai kesempatan yang setara agar dipilih menjadi bagian dari sampel. Dalam penetapan sampel, studi ini menerapkan formula Taro Yamane (Sugiyono, 2018) untuk memperoleh banyaknya sampel yang representatif secara statistik dari populasi yang ada :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi n : Jumlah Sampel e : error (10%)

Sehingga :

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{190}{2,9}$$

n = 65,51 dibulatkan menjadi 66 responden.

Alternatif dalam memperoleh data pada studi ini mengandalkan penggunaan angket atau kuesioner. Penggunaan angket bertujuan untuk menggali informasi minat dalam menggunakan sistem pembayaran non-tunai dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarga serta tingkat pemahaman ekonomi responden. Untuk menilai tingkat tanggapan, digunakan teknik pengukuran dengan skala Likert yang memberikan skor antara 1 hingga 5. Nilai 5 diberikan kepada respon "Sangat Setuju", nilai 4 untuk "Setuju", nilai 3 untuk "Kurang Setuju", nilai 2 untuk "Tidak Setuju", dan nilai 1 untuk "Sangat Tidak Setuju". Penilaian ini bertujuan agar dapat mengukur kedalaman dan kekonsistenan tanggapan responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner.

Studi ini mengadopsi lebih dari satu variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dianalisis pada studi ini ialah tingkat religiusitas serta literasi keuangan syariah. Sementara itu, variabel terikat yang menjadi fokus pada studi ini ialah minat individu untuk menjadi nasabah di institusi keuangan Syariah. Dengan menggunakan kedua variabel ini, studi bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan minat individu agar mengaplikasikan produk serta layanan perbankan syariah.

Dalam studi ini, menggunakan metode interpretasi data yang dioperasikan mencakup analisis statistik deskriptif serta analisis regresi linier berganda. Melalui teknik tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana variabel independen berkontribusi bersama-sama terhadap variabel dependen, serta mengevaluasi tingkat kekuatan serta signifikansi hubungan antara variabel-variabel tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Persen
Laki-laki	16,7%
Perempuan	83,3%

Sumber: Data diperoleh melalui kuesioner

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang mengisi kuesioner lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 83.3% dari pada mahasiswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16.7%. Hal ini dikarenakan mahasiswa prodi perbankan Syariah UMSU lebih banyak terdapat mahasiswa berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan yang berjenis kelamin laki – laki.

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk

Stambuk	Persen
2020	31,8%
2021	24,2%
2022	30,3%
2023	13,6%

Sumber: Data diperoleh melalui kuesioner

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang mengisi kuesioner terdapat 31.8% dari stambuk 2020, 24.2 % dari stambuk 2021, 30.3% dari stambuk 2022, dan 13.6% dari

stambuk 2023. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan studi pada mahasiswa perbankan syariah stambuk 2020 - 2023 cukup seimbang.

B. Hasil Uji Statistik

1. Tes Validitas

Tes validitas dianggap valid jika angka r hitung > r tabel, namun sebaliknya jika angka r hitung < r tabel. Pada studi ini, jumlah sampel sebanyak 66 (N = 66), nilai r tabel ialah 0,2858 dengan nilai *Degrees of Freedom* (Df) = 60 - 2 = 64, nilai r tabel ialah 0,2858 yang dibulatkan menjadi 286 dan tingkat signifikansi sebesar 10%.

Tabel 3.

Hasil Tes Validitas Instrumen Variabel Religiusitas (X1)

Total Statistics		
Item Pernyataan	Rhitung > Rtabel	Keterangan
X1.1	0.770>0.286	Valid
X1.2	0.813>0.286	Valid
X1.3	0.410>0.286	Valid
X1.4	0.687>0.286	Valid
X1.5	0.799>0.286	Valid
X1.6	0.779>0.286	Valid
X1.7	0.770>0.286	Valid
X1.8	0.813>0.286	Valid
X1.9	0.752>0.286	Valid
X1.10	0.724>0.286	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Tabel 4.

Hasil Tes Validitas Instrumen Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2)

Total Statistics		
Item Pernyataan	Rhitung > Rtabel	Keterangan
X2.1	0.855>0.286	Valid
X2.2	0.896>0.286	Valid
X2.3	0.918>0.286	Valid
X2.4	0.843>0.286	Valid
X2.5	0.867>0.286	Valid
X2.6	0.836>0.286	Valid
X2.7	0.855>0.286	Valid
X2.8	0.896>0.286	Valid
X2.9	0.918>0.286	Valid
X2.10	0.843>0.286	Valid
X2.11	0.867>0.286	Valid
X2.12	0.836>0.286	Valid
X2.13	0.828>0.286	Valid

Total Statistics		
Item Pernyataan	Rhitung > Rtabel	Keterangan
X2.14	0.837>0.286	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Tabel 5. Hasil Tes Validitas Instrumen Variabel Minat Nasabah (Y)

Total Statistics		
Item Pernyataan	Rhitung > Rtabel	Keterangan
Y1	0.731>0.286	Valid
Y2	0.802>0.286	Valid
Y3	0.707>0.286	Valid
Y4	0.839>0.286	Valid
Y5	0.786>0.286	Valid
Y6	0.744>0.286	Valid
Y7	0.526>0.286	Valid
Y8	0.784>0.286	Valid
Y9	0.816>0.286	Valid
Y10	0.731>0.286	Valid
Y11	0.839>0.286	Valid
Y12	0.786>0.286	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

2. Tes Reliabilitas

Sebuah variabel dianggap mempunyai reliabel jika nilai *composite reliability* melebihi angka 0,7 (Ibrahim & Pradesyah, 2023).

Tabel 6.

Tes Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Religiusitas	0.900 > 0.07	10	Reliable
Literasi Keuangan Syariah	0.974 > 0.07	14	Reliable
Minat Nasabah	0.922 > 0.07	12	Reliable

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

3. Tes Asumsi Klasik

a. Tes Normalitas Data

Tes normalitas data diterapkan melalui mengaplikasikan tes statistik Kolmogorov-Smirnov bersama skala signifikansi yang ditetapkan. Apabila nilai signifikansi melebihi 5 persen ataupun 0,05, Sehingga dihasilkan kesimpulan bahwasannya informasi menunjukkan distribusi normal. Jika angka signifikansi kurang dari 5 persen

atau 0,05, Akibatnya data dianggap tidak mengikuti distribusi normal. Output tes normalitas pada studi ini terlihat pada tabel 7.

Tabel 7. Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	66
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^d

Sumber: Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

b. Tes Multikolinearitas

Tes multikolinearitas mengindikasikan bahwa variabel independen pada model regresi menunjukkan keterkaitan linier yang signifikan atau mendekati keterkaitan linier yang signifikan (Purnomo, 2017). Nilai ambang batas yang sering digunakan untuk mendeteksi tes multikolinearitas adalah ketika tidak terdapat indikasi multikolinearitas, yang terpenuhi apabila nilai Toleransi $\geq 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sesuai dengan output keluaran SPSS, informasi tentang nilai VIF dan nilai toleransi ditemukan dalam tabel yang tertera di bawah ini.

Tabel 8.

Tes Multikolinearitas

Variabel independen	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,546	1.830	Bebas Multikolinieritas
X2	0,546	1.830	Bbebas Multikolinieritas

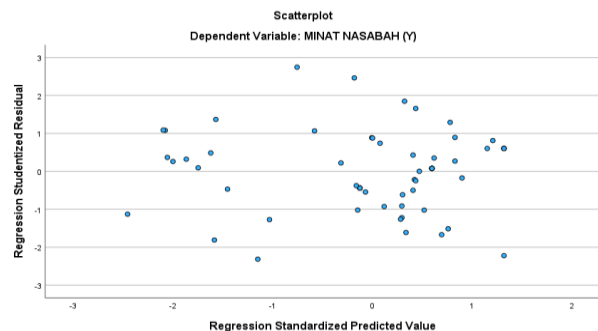
Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Berdasarkan tabel 8 Menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempunyai nilai tolerance ≥ 0.10 , memperlihatkan ketiadaan korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan VIF sama halnya menunjukkan yang serupa, di mana

setiap nilai variabel independen dapat mempunyai $VIF \leq 10$, sehingga ditarik kesimpulan bahwasannya tidak adanya gejala multikolinearitas.

c. Tes Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam regresi dapat terdeteksi saat terdapat pola khusus yang terbentuk pada diagram pencar residual. Namun, pada hasil output yang disajikan di bawah, tidak terlihat adanya pola yang khusus pada diagram pencar residual. Berkenan dengan hal tersebut, ditarik kesimpulan yaitu regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi klasik mengenai homoskedastisitas.



Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Gambar 1. Tes Heteroskedastisitas

4. Tes Regresi Linier Berganda

Tes regresi linear berganda diaplikasikan guna menguji dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Penganalisaan regresi linear berganda tersebut bertujuan untuk mengevaluasi dampak religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat mereka menjadi nasabah di bank syariah. Studi ini difokuskan kepada mahasiswa Perbankan Syariah UMSU.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Minat Nasabah

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Religiusitas

X_2 = Literasi Keuangan Syariah

ϵ = Standard Error

Berikut ialah gambar hasil keluaran dari perangkat lunak SPSS.

Tabel 9.
Tes Regresi Linear Berganda

No	Model	Nilai β
1.	Constant α	14.812
2.	Religiuitas (X1)	0.335
3.	Literasi Keuangan Syariah (X2)	0,379

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Dilihat pada tabel tersebut, kita bisa menentukan ekuasi regresi dengan menggunakan koefisien regresi yang terdapat dalam kolom β untuk setiap variabelnya. Sehingga, ekuasi regresinya memperoleh rumus yang dirumuskan seperti berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$\text{Minat Nasabah} = 14.812 + 0.335 + 0.379 + \epsilon$$

Berikut adalah penjelasan mengenai cara mengimplementasikan hasil persamaan regresi :

- a. Angka konstanta sebesar 14.812 mengindikasikan bahwa Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah berada dalam keadaan tetap atau tidak berubah, di mana Minat Nasabah memiliki nilai 14.812.
- b. Angka koefisien Religiusitas sebesar 0.335 menunjukkan hubungan positif antara Religiusitas dan Minat Nasabah, yang berarti jika Religiusitas meningkat, Minat Nasabah juga cenderung meningkat berjumlah 0.335, dengan anggapan bahwa variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.
- c. Angka koefisien Literasi Keuangan Syariah sebesar 0.379 menunjukkan hubungan positif antara Literasi Keuangan Syariah dan Minat Nasabah, yang berarti jika Literasi Keuangan Syariah meningkat, Minat Nasabah juga

cenderung bertambah sejumlah 0.379, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5. Tes Hipotesis

a. Tes Parsial (Tes t)

Tes t dilaksanakan agar untuk mengidentifikasi dampak dari setiap variabel independen seperti pengalaman kerja terhadap variabel dependen, yaitu disiplin kerja. Standar untuk memahami diterima atau ditolakanya hipotesis ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Sig > 0,05, maka hipotesis nol (H0) diterima, maka tiada hubungan signifikan diantara variabel independen dan dependen.
- 2) Apabila nilai Sig < 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan signifikan diantara variabel independen dan variabel dependen.
- 3) Apabila nilai t hitung lebih tinggi dari nilai t tabel, maka hipotesis nol (H0) akan ditolak, menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan diantara variabel independen dan dependen.
- 4) Apabila nilai t hitung lebih rendah dari nilai t tabel, maka hipotesis nol (H0) akan diterima, menjelaskan bahwa tiada hubungan signifikan diantara variabel independen dan dependen.

Tabel 10.

Tes Parsial (Tes t)

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B		
1 (Constant)	14.812	4.692	<.001
X1	.335	3.388	.001
X2	.379	8.386	<.001

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

b. Tes F (Simultan)

Tes statistik F diaplikasikan untuk mengevaluasi dampak secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Ketika nilai F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} atau nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka H_a diterima sementara H_0 ditolak. Sebagai lawan, ketika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} atau nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hasil tes F dapat dilihat pada output SPSS yang terlampir pada tabel berikut.

Tabel 11.

Tes F (Simultan)

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2334.116	2	1167.058	109.984	<.001 ^b
Residual	669.051	63	10.620		
Total	3003.167	65			

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

c. Tes Koefisien Determinasi (R-Square)

Analisis koefisien determinasi diaplikasikan sebagai alat agar memperlihatkan sejauh mana variasi pada variabel terikat dapat dideskripsikan oleh variabel bebas.

Dari output SPSS yang dihasilkan, informasi mengenai uji koefisien determinasi tersedia pada tabel di bawah ini.

Tabel 12.

Tes R-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X1 & X2	.882 ^a	.777	.770	3.259

Sumber : Pengolahan Data SPSS 29.00 (2024)

Dilihat dari tabel di atas, nilai $R = 0.882$ untuk hubungan antar variabel dan $R\ Square = 0.777$ menunjukkan bahwa 77,7% variasi pada variabel dependen, yakni Minat Nasabah, bisa dideskripsikan melalui variabel

independen, yaitu Religiusitas serta Literasi Keuangan Syariah. Maka dari itu, ditarik kesimpulan bahwa Minat Nasabah dipengaruhi sebesar 77,7% oleh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah dalam model studi ini, sementara yang tersisa sebesar $(100\% - 77,7\% = 22,3\%)$ dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak tercakup pada variabel independen.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Nasabah

Hasil uji parsial terhadap pengaruh Religiusitas pada Minat Nasabah, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Religiusitas sebesar 3.388, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ialah 1.996. Nilai t_{hitung} Religiusitas (3.388) melebihi nilai t_{tabel} (1.996) dengan signifikansi $0.001 < 0.05$. Oleh karena itu, berdasarkan analisis tersebut, penolakan H_0 dan penerimaan H_a menjelaskan bahwasannya memiliki pengaruh positif yang signifikan secara sebagian antara Religiusitas dan Minat Nasabah. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat Religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hasil studi ini semakin memperkuat penelitian sebelumnya dikarenakan studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Safira (2022) religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di perbankan syariah. Studi ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Fauzi & Murniawaty (2020) dalam studi mereka juga menghasilkan bahwasannya religiusitas berpengaruh secara positif terhadap minat nasabah. Religiusitas yang tinggi semakin mendorong minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah

Berdasarkan output dari uji secara parsial mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah pada Minat Nasabah, didapatkan nilai t_{hitung} untuk variabel Literasi Keuangan Syariah berjumlah 8.386, sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah 1.996. Nilai t_{hitung} Literasi Keuangan Syariah lebih besar dari t_{tabel} ($8.386 > 1.996$) dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Literasi Keuangan Syariah pada Minat Nasabah. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan Syariah mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hasil studi ini semakin memperkuat penelitian sebelumnya dikarenakan studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Kamila & Rochmawati (2023) dalam studi mereka juga menghasilkan terdapat pengaruh secara positif literasi keuangan syariah pada minat menggunakan produk bank syariah. Literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman tentang sejauh mana seseorang menguasai pengetahuan, sensitivitas, dan keterampilan untuk memahami dasar informasi dan beradaptasi dengan hal-hal yang dapat memengaruhi perilaku dalam membuat keputusan tentang pembiayaan syariah yang sejalan. Dengan aspek ini setiap individu dapat mengetahui terkait pengelolaannya, sehingga hal ini mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk bank syariah.

3. Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap minat nasabah.

Berdasarkan dengan tes ANOVA diperoleh nilai F_{hitung} sebesar (109.894) yang melebihi nilai F_{tabel} (2.76), dengan tingkat signifikansi 0.001. Disebabkan nilai signifikansi ini lebih rendah daripada 0.05 secara signifikan, maka

dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara bersamaan baik religiusitas maupun literasi keuangan syariah berdampak secara signifikan terhadap minat nasabah dipengaruhi sebesar 77,7% sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Hasil studi ini semakin memperkuat penelitian sebelumnya dikarenakan studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Fauzi & Murniawaty (2020) dimana studi mereka menghasilkan secara bersamaan religiusitas dan literasi keuangan syariah mampu mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah yang artinya semakin tinggi religiusitas dan literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi nasabah di bank syariah.

V. KESIMPULAN

Berpegang pada evaluasi serta pembahasan yang sudah dilakukan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu secara individual, variabel Religiusitas memiliki dampak signifikan terhadap Minat Nasabah. Dilihat dari angka t_{hitung} religiusitas lebih besar dari t_{tabel} ($3.388 > 1.996$).

Secara individu, variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki dampak signifikan terhadap Minat Nasabah. dilihat dari angka t_{hitung} literasi keuangan syariah lebih besar dari t_{tabel} ($8.386 > 1.996$).

Secara simultan, variabel Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah juga berdampak signifikan terhadap Minat Nasabah. dilihat dari angka F_{hitung} lebih besar dari angka F_{tabel} ($109.894 > 2.76$), dengan tingkat signifikansi 0.001 disebabkan nilai signifikansi ini lebih rendah daripada 0.05 maka secara bersamaan baik religiusitas maupun literasi keuangan syariah berdampak secara signifikan terhadap minat nasabah

dipengaruhi sebesar 77,7% sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Beberapa saran dari peneliti yang dapat dipertimbangkan dalam konteks studi ini yaitu agar pihak UMSU lebih memperhatikan faktor sebagai strategi yang dapat meningkatkan religiusitas mahasiswa dan meningkatkan program-program pendidikan dan pelatihan mengenai literasi keuangan syariah yang mempengaruhi timbulnya ketertarikan untuk menjadi bagian dari nasabah di perbankan syariah sehingga perkembangan institusi keuangan syariah dapat berkembang pesat, disarankan agar bank syariah meningkatkan strateginya dalam mendapatkan minat nasabah seperti peningkatan promosi dan sosialisasi kepada mahasiswa terhadap produk-produk bank syariah secara efektif. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan minat menjadi nasabah mahasiswa program studi perbankan syariah UMSU di institusi keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2014). *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Kaukaba Dipantara.
- Ancok, D., & Nashori Suroso, F. (2005). *Psikologi Islami: solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.*, 1998, 3.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EAAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, & Stark. (2016). *Religion and Society in Tension*. Chicago : Rand McNally.
- Harbani, R. (2023). *Pertumbuhan Perbankan Syariah Diprediksi di Atas Rata-rata Bank Konvensional*. 14 Januari. <https://www.detik.com/hikmah/khazana/h/d-6515437/2023-pertumbuhan-perbankan-syariah-diprediksi-di-atas-rata-rata-bank-konvensional>
- Ibrahim, F., & Pradesyah, R. (2023). *the Influence of Sharia Marketing and Product Literacy*. 6(3), 2437–2447. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/ijjse/article/view/3947>
- Kamila, S., & Rochmawati. (2023). Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 208–223. <https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.39210>
- Khairunnisa, & Sari, R. (2022). Problem of Research in Islamic Economics. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 3(April), 49–58. <https://www.e-journal.ikhac.ac.id/index.php/ijjse/article/view/1948/852>
- Komaruddin. (1994). *Kamus Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Lestari, N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017). *Skripsi*, 13(3), 1576–1580.

- Martinis, W. F. (2020). Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga. *Skripsi*, 14(2), 1–4.
- Mujiatun, S., Trianto, B., Cahyono, E. F., & Rahmayati. (2023). The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13).
<https://doi.org/10.3390/su15139868>
- Nasrum. (2016). *Melek atau Tidak, Ini Indikator untuk mengukur Tingkat Literasi Keuangan Anda*.
- OECD. (2017). PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic, Financial Literacy and Collaborative Problem Solving (Revised Edition). In *OECD Publishing*.
- Purnomo. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahman Shaleh, A., & Abdul Wahab, M. (2004). *Psikologi : suatu pengantar dalam perspektif islam*. Jakarta : Kencana.
- Rahmawati, A., & Hamdan, A. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Penggunaan Produk-Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Warugunung Surabaya). *International Conference On Islam Education Management and Sharia Economics*, 2(1), 3–4.
- Safira, L. N., Oktavia, mela D., & Wicaksono, H. D. (2022). Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah. ... *National Seminar on ...*, 1(7), 196–207.
<http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/3735%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/downl>
[oad/3735/2124](http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/downl)
- Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi di Bank Islam. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 7(1), 163–173.
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v7i1.3568>
- Sinungan, M. D. (1990). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Data Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.